

BAB III

HASIL PENELITIAN

A. Kandungan Nilai-Nilai Pendidikan Anti Radikalisme dalam buku siswa PAI dan Budi Pekerti Kurikulum 2013

Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Jenjang SMA adalah salah satu mata pelajaran yang termuat dalam Kurikulum 2013 yang diyakini mengandung nilai-nilai pendidikan anti radikalisme di dalamnya dan memiliki peran yang sangat signifikan dalam mencegah penyebaran paham radikalisme terhadap peserta didik. Eksistensi buku teks pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti memiliki orientasi yang sangat mulia yaitu pembentukan ahlak mulia, jauh dari radikalisme dan terorisme, penuh rasa kasih sayang kepada seluruh unsur alam semesta.

Pada buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti jenjang SMA ini secara umum tidak menjelaskan bab dan sub bab khusus anti radikalisme, namun secara implisit diantara beberapa bab dalam materi tersebut terdapat kandungan nilai-nilai pendidikan anti radikalisme.

Mengacu pada nilai-nilai pendidikan anti radikalisme yang sudah dipaparkan peneliti pada bab II sebelumnya mengenai sembilan nilai-nilai pendidikan anti radikalisme yaitu *Citizenship/kewarganegaraan, Compassion, Courtesy, Fairness, Moderation, Respect for other, Respect for the creator, Self control, Tolerance*. Kesembilan nilai-nilai tersebut terdapat pada kelas semua kelas dari kelas X, XI dan XII.

Berikut muatan materi pendidikan anti radikalisme dalam buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti jenjang SMA, diantaranya:

1. Pada Kelas X (sepuluh) bab VI (enam) dengan materi pokok “ Meniti hidup dengan kemuliaan” pada bab ini ada beberapa sub bab meliputi *pertama* memahami makna pengendalian diri, prasangka baik, *husnuzzan* dan persaudaraan (*ukhuwah*), *kedua* ayat-ayat al-qur’ān tentang pengendalian diri, prasangka baik, dan persaudaraan (*ukhuwah*), *ketiga* hadis tentang pengendalian diri, prasangka baik, dan persaudaraan, *keempat* menerapkan perilaku mulia. Ada beberapa kandungan nilai pendidikan anti radikalisme pada bab ini berupa : *moderation* dan *respect for other*
2. Kelas XI (sebelas) bab VIII (delapan) dengan materi pokok “ Menghormati dan menyayangi orang tua dan guru” sub bab yang dihadirkan dalam buku ini meliputi *pertama* pentingnya hormat dan patuh kepada orang tua, *kedua* pentingnya hormat dan patuh kepada guru, *ketiga* menerapkan perilaku mulia, bagaimana cara berbakti kepada orang tua dan guru.¹ Pada bab ini beberapa kandungan nilai pendidikan anti radikalisme berupa : *respect for other compassion*
3. Kelas XI (sebelas), bab XI (sebelas) dengan materi pokok “ toleransi sebagai alat pemersatu bangsa”. Ada beberapa sub bab yang tercantum dalam buku ini diantaranya *pertama* pentingnya perilaku toleransi, *kedua* menghindarkan diri dari perilaku tindak kekerasan, *ketiga* menerapkan

¹ Mustahdi & Mustakim, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), 129-130.

perilaku mulia, melalui penerapan sikap toleransi dan menghindari tindak kekerasan.² Ada beberapa kandungan nilai pendidikan anti radikalisme yang terdapat pada bab ini yaitu *tolerance*, *self control* dan *moderation*.

4. Kelas XII (dua belas) yang terdapat pada bab V (lima) dengan materi pokok “menyembah Allah Swt. Sebagai ungkapan rasa syukur” Ada beberapa sub bab yang terdapat dalam buku ini diantaranya *pertama* menganalisis dan mengevaluasi makna Q.S. Luqmān/31:13-14 dan Hadis tentang Kewajiban Beribadah dan Bersyukur kepada Allah Swt., *kedua* kaitan antara beribadah dan bersyukur kepada Allah Swt. Dalam Q.S. Luqmān/31: 13-14, *ketiga* hikmah dan manfaat beribadah dan bersyukur kepada Allah Swt., *keempat* menerapkan perilaku mulia.³ Kandungan nilai pendidikan anti radikalisme yang terdapat pada bab ini berupa nilai *Respect for the creator*.

Tabel 3.1

Hasil analisis terhadap KI dan KD, serta nilai pendidikan anti radikalisme

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Kelas/Bab/Sub Bab	Nilai Pendidikan Anti Radikalisme
Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab,	1. Terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa kontrol diri	Kelas X Bab VI Meniti Hidup dengan kemuliaan	1. <i>Moderation</i> 2. <i>Respect for other</i>

² Mustahdi & Mustakim, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), 192.

³ HA. Sholeh Dimiyati & Feisal Ghozali, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XII* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018), 97.

<p>peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p>	<p>(mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) adalah perintah agama.</p> <ol style="list-style-type: none"> Menunjukkan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sebagai implementasi perintah Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta Hadis terkait. Menganalisis Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta Hadis tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan 	<p>Sub bab:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memahami Makna Pengendalian Diri, Prasangka Baik, Husnuzzan dan Persaudaraan (Ukhuwah) Ayat-Ayat al-Qur'an tentang Pengendalian Diri, Prasangka Baik, dan Persaudaraan (ukhuwah) Ayat-Ayat al-Qur'an tentang Pengendalian Diri, Prasangka Baik, dan Persaudaraan (ukhuwah) Penerapan perilaku mulia 	
<p>Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi</p>	<ol style="list-style-type: none"> Meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai kewajiban agama. Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. 	<p>Kelas XI</p> <p>Bab VIII Menghormati dan menyayangi orang tua dan guru</p> <ol style="list-style-type: none"> Pentingnya Hormat dan Patuh kepada Orang Tua Pentingnya Hormat dan Patuh kepada 	<ol style="list-style-type: none"> <i>Respect for other</i> <i>Compassion</i>

<p>secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia</p>	<p><i>al-Isra</i> '17: 23-24 dan hadis terkait.</p> <p>3. Menganalisis perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.</p> <p>4. Menyaji-kan kaitan antara ketauhidan dalam beribadah dengan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sesuai dengan <i>Q.S. al-Isra</i> '17: 23-24 dan hadis terkait.</p>	<p>Guru</p> <p>3. Menerapkan perilaku mulia cara berbakti kepada Orang Tua dan guru</p>	
<p>Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia</p>	<p>1. Meyakini bahwa agama mengajarkan toleransi, kerukunan, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan.</p> <p>2. Bersikap toleran, rukun dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan sebagai implementasi dari pemahaman <i>Q.S. Yunus</i> /10 : 40-41 dan <i>Q.S. al-Maidah</i>/5 : 32, serta hadis terkait.</p> <p>3. Menganalisis makna <i>Q.S. Yunus</i>/10 : 40-41 dan <i>Q.S. Al-Maidah</i>/5 :</p>	<p>Kelas XI</p> <p>Bab XI Toleransi sebagai alat pemersatu bangsa</p> <p>1. Pentingnya Perilaku Toleransi</p> <p>2. Menghindari Diri dari Perilaku Tindak Kekerasan</p> <p>3. Menerapkan perilaku mulia</p>	<p>1. <i>Tolerance</i></p> <p>2. <i>Self Control</i></p> <p>3. <i>Moderation</i></p>

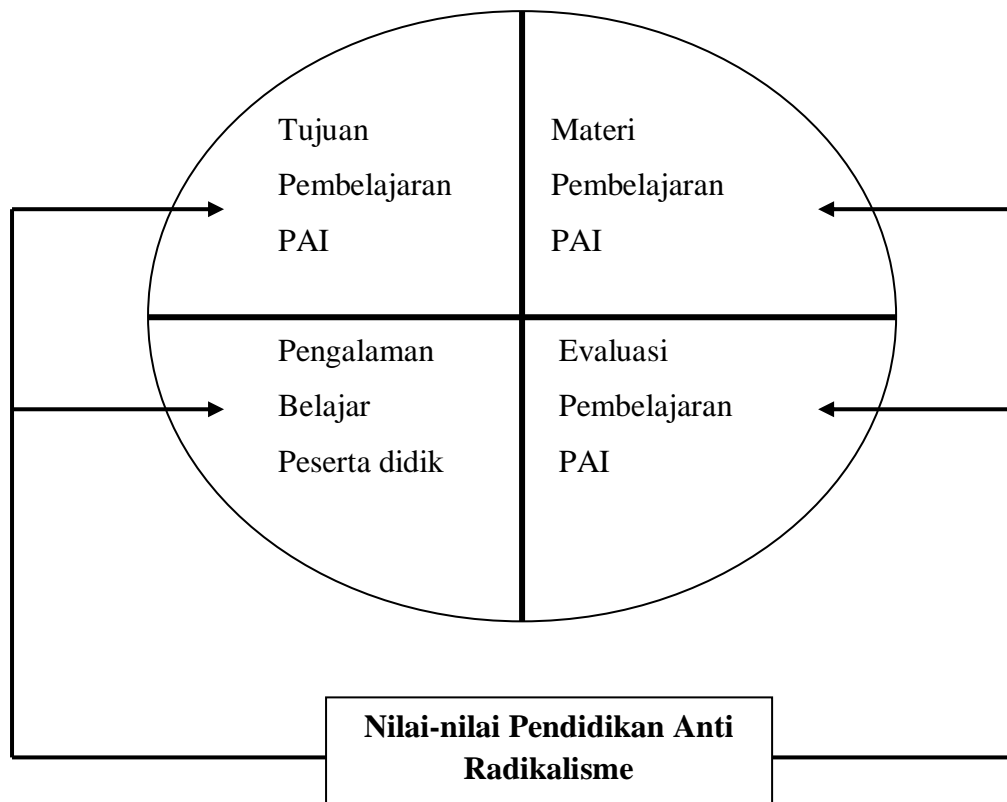
	<p>32, serta hadis tentang toleransi, rukun, dan menghindari diri dari tindak kekerasan.</p> <p>4. Menyajikan keterkaitan antara kerukunan dan toleransi sesuai pesan Q.S. Yunus/10: 40-41 dengan menghindari tindak kekerasan sesuai pesan Q.S. al-Maidah/5: 32.</p>		
<p>Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meyakini bahwa agama mewajibkan umatnya untuk beribadah dan bersyukur kepada Allah Swt. 2. Berbuat baik kepada sesama manusia sesuai dengan perintah Q.S. Luqman/31: 13-14 serta Hadis terkait 3. Menganalisis dan mengevaluasi makna Q.S. Luqman/31: 13-14 serta Hadis tentang kewajiban beribadah dan bersyukur kepada Allah Swt. 4. Menyajikan keterkaitan 	<p>Kelas XII</p> <p>Bab V Menyembah Allah Swt. sebagai ungkapan rasa syukur</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis dan mengevaluasi makna Q.S. Luqman/31: 13-14 serta Hadis tentang kewajiban beribadah dan bersyukur kepada Allah Swt. 2. Kaitan antara beribadah dan bersyukur kepada Allah Swt. dalam Q.S. Luqman/31: 13-14 3. Hikmah dan 	<p><i>Respect for the creator</i></p>

	antara kewajiban beribadah dan bersyukur kepada Allah Allah Swt. sesuai pesan Q.S. Luqman/31: 13-14	manfaat beribadah dan bersyukur kepada Allah Swt.	
--	---	---	--

B. Pola penyajian nilai-nilai anti radikalisme dalam buku siswa PAI dan Budi Pekerti Kurikulum 2013

Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Aliyah (MA) berbeda dengan PAI di SMA. Di lembaga MA, PAI merupakan rumpun mata pelajaran yang terdiri dari empat mata pelajaran, yaitu Qur'an-Hadis, Fikih, Akhlak, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Sedangkan di SMA, PAI merupakan mata pelajaran yang terdiri dari aspek Qur'an-Hadis, Fikih, Akhlak, dan Sejarah Islam.

Pola penyajian nilai-nilai pendidikan anti radikalisme dalam buku PAI dan Budi jenjang SMA diintegrasikan ke dalam empat komponen pembelajaran PAI, yaitu tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, pengalaman belajar, dan evaluasi pembelajaran. Proses penyajiannya dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1

Integrasi nilai-nilai pendidikan anti radikalisme
ke dalam komponen pembelajaran PAI

Tujuan pembelajaran menjadi kompas atau penunjuk arah kompetensi yang hendak dicapai dalam proses pembelajaran, sama halnya dengan mata pelajaran yang lain, Tujuan pembelajaran PAI dirumuskan melalui Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA /SMK/MAK. Dalam penerapan pengintegrasian nilai-nilai pendidikan anti radikalisme ke dalam tujuan pembelajaran, seorang guru PAI melaksanakan kegiatan analisis terhadap KI KD, selanjutnya hasil

analisis tersebut digunakan untuk menentukan materi pembelajaran PAI berbasis pendidikan anti radikalisme.

Dibawah ini hasil analisis terhadap KI, KD, nilai pendidikan anti radikalisme dan materi pembelajaran PAI berbasis pendidikan anti radikalisme.

Tabel 3.2

Hasil analisis KI, KD, nilai dan materi pembelajaran PAI

Berbasis Pendidikan Anti Radikalisme

No	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Tujuan Pembelajaran	Materi Berbasis Pendidikan Anti Radikalisme
1.	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2. Menunjukkan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sebagai implementasi perintah Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta Hadis terkait.	Siswa dapat berperilaku mengontrol diri, berprasangka baik, dan menjalin persaudaraan kepada sesama.	<i>Hidup mulia dengan persahabatan</i>

2.	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	2. Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman <i>Q.S. al-Isra</i> '/17: 23-24 dan hadis terkait.	1. Siswa dapat berperilaku hormat dan patuh kepada kedua orang tua 2. Siswa dapat berperilaku hormat dan patuh kepada guru	1. Hormat, patuh kepada orang tua 2. Hormat, patuh kepada guru
3.	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	2. Bersikap toleran, rukun dan menghindari diri dari tindak kekerasan sebagai implementasi dari pemahaman <i>Q.S. al-Isra</i> '/17: 23-24 dan hadis terkait.	Siswa dapat menampilkan perilaku toleran, rukun dan menghindari diri dari tindak Kekerasan dalam kehidupan sehari-hari.	1. Toleransi dan kerukunan 2. Menghindari tindak kekerasan

4.	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	2. Berbuat baik kepada sesama manusia sesuai dengan perintah Q.S. Luqman/31: 13-14 serta Hadis terkait 4. Menyajikan keterkaitan antara kewajiban beribadah dan bersyukur kepada Allah Allah Swt. sesuai pesan Q.S. Luqman/31: 13-14	1. Siswa dapat menunjukkan sikap taat beribadah dan bersyukur kepada Allah Swt. 2. Siswa dapat menunjukkan sikap berbuat baik kepada sesama manusia	1. Beribadah, dan bersyukur kepada Allah 2. Berbuat baik kepada sesama.
----	--	---	--	--

Pada tabel diatas, adanya materi pembelajaran PAI berbasis pendidikan anti radikalisme menjadi sangat urgen dalam mentransformasikan nilai-nilai pendidikan anti radikalisme sebagai media mewujudkan fungsi dan tujuan implementasi pendidikan anti radikalisme yang ada di SMA.

Materi pembelajaran PAI berbasis pendidikan anti radikalisme disusun secara sistematis mulai dari aspek konsep, prinsip, definisi, konteks, fakta, nilai, serta keterampilan. Hal ini dapat memudahkan guru PAI dalam mendesain pengalaman belajar bagi peserta didiknya.

Berbagai pengalaman belajar PAI berbasis pendidikan anti radikalisme yang dapat diberikan kepada peserta didik mulai dari dalam diri siswa yaitu pengalaman belajar mental, fisik. Bahkan pengalaman yang

berkaitan dengan lingkungan sekitar juga diperlukan berupa pengalaman belajar sosial.

Pengalaman belajar sosial ini bisa diterapkan melalui kegiatan belajar seperti melakukan wawancara dengan para tokoh, bermain peran, berdiskusi, menggalang dana untuk korban aksi terorisme, dan sebagainya. Hal ini demi mengasah kemampuan kognitif, afektif dan psikomotoriknya.

Dalam dataran ideal ketiga pengalaman belajar di atas tidaklah berdiri secara terpisah, tetapi ketiganya memiliki satu kesatuan yang utuh yang dapat memfasilitasi peserta didik dalam mencapai tujuan dan fungsi pengimplementasian pendidikan anti radikalisme di sekolah melalui pembelajaran PAI.

Untuk mengetahui sejauh mana pencapaian tujuan dan fungsi implementasi pendidikan anti radikalisme di sekolah melalui pembelajaran PAI, maka diperlukan pelaksanaan evaluasi yang berupa instrumen tes maupun instrumen non tes. Untuk instrumen tes yang paling tepat untuk digunakan dalam evaluasi pembelajaran PAI berbasis pendidikan anti radikalisme adalah tes perbuatan. Sementara untuk instrumen non tes, dari sekian banyak yang digunakan maka yang paling tepat untuk dipergunakan adalah catatan insidental.

